

PERANAN PELAYANAN AGEN BRILINK DALAM KELANCARAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA AIR MOLEK

Fadilla Santi¹, Arttika Rahma Sari²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

²Dosen Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Correspondence		
Email: fadillasanti732@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 7 December 2023	Accepted: 15 December 2023	Published: 17 December 2023

ABSTRAK

BRILink, sebagai perpanjangan tangan BRI ke nasabah melalui bantuan pihak ketiga yang memenuhi kriteria agen dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh BRI, menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi pelayanan agen BRILink terhadap kelancaran perekonomian di Desa Air Molek. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode analisis matriks Miles dan Huberman yang melibatkan reduksi, pengumpulan, verifikasi, dan analisis data, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa peran agen BRILink memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendukung kemajuan perekonomian masyarakat di Desa Air Molek. Agen BRILink menjadi elemen kunci dalam memfasilitasi akses perbankan dan layanan keuangan bagi warga Desa Air Molek, menyita perhatian masyarakat berkat pelayanan yang ramah serta kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.

Kata Kunci : Agen BRILink, Nasabah, Perekonomian Masyarakat

ABSTRACT

BRILink as an extension of BRI to customers through the help of third parties who meet the criteria of agents and the conditions set by BRI, is the focus of this research. The purpose of this research is to evaluate the contribution of BRILink agent services to the smooth running of the economy in Air Molek Village. Through a descriptive qualitative approach and using the Miles and Huberman matrix analysis method involving data reduction, collection, verification, and analysis, this research resulted in the finding that the role of BRILink agents has a significant positive impact in supporting the economic progress of the community in Air Molek Village. BRILink agents have become a key element in facilitating access to banking and financial services for residents of Air Molek Village, capturing the attention of the community thanks to their friendly service and ease of conducting various financial transactions.

Keywords : BRILink Agent, Customer, Community Economy

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan ekonomi suatu negara sangat terkait dengan keterjangkauan layanan keuangan yang merata di seluruh lapisan masyarakat. Peran yang kuat dalam menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat pertumbuhan ekonomi terletak pada kemampuan setiap individu, baik dari kalangan menengah ke atas maupun dari segmen masyarakat yang kurang mampu, untuk mengakses layanan keuangan yang memadai (Maryani & Nainggolan, 2019, p. 78). Keterjangkauan ini membuka pintu bagi inklusi keuangan yang luas, memungkinkan akses terhadap tabungan, kredit, asuransi, dan berbagai layanan keuangan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi.

Ketika seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang sama terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, hal ini dapat memperkuat pondasi ekonomi negara secara keseluruhan (Sastika & Batubara, 2023, p. 53). Dengan demikian, terciptanya akses yang merata ke layanan keuangan menjadi kunci utama dalam membentuk dan menjaga stabilitas serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh daerah. Namun realitasnya, sebagian besar



layanan keuangan, terutama di daerah pedesaan atau terpencil, masih menghadapi kendala dalam mengakses layanan perbankan formal. Kondisi inilah yang menjadikan agen BRILink sebagai ujung tombak dalam memastikan bahwa layanan keuangan tidak hanya terbatas pada kota-kota besar, tetapi juga merambah ke pelosok desa (Subawa & Widhiasthini, 2020, p. 81).

Agen BRILink berperan sebagai penyedia layanan perbankan bagi nasabah BRI, menawarkan beragam layanan perbankan menggunakan teknologi digital kepada seluruh masyarakat, termasuk nasabah non-BRI (Wollah et al., 2021, p. 118). Agen BRILink memusatkan perhatiannya pada penyediaan layanan perbankan, terutama bagi individu yang sebelumnya tidak terlayani dalam hal administrasi perbankan, yang dikenal sebagai kelompok '*unbanked*' atau '*unbankable*'. (Rizkiyaningsih et al., 2021, p. 37). Agen BRILink memungkinkan nasabah BRI dan masyarakat umum untuk mengakses layanan yang sebanding dengan yang ada di kantor BRI. Melalui agen ini, masyarakat memiliki kemampuan untuk melakukan setoran tabungan, penarikan tunai, serta berbagai transaksi lainnya.

Desa Air Molek merupakan salah satu desa yang menghadapi tantangan akses terhadap layanan perbankan yang belum memadai sebelum adanya agen BRILink. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, membatasi akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang krusial untuk pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan pribadi. Layanan keuangan berbasis usaha mikro seperti yang disediakan oleh agen BRILink memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan di daerah pedesaan (Putra et al., 2023, p. 162). Inklusi keuangan, terutama dalam bentuk akses yang lebih mudah terhadap layanan perbankan, dapat menjadi kunci dalam menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya agen BRILink, diharapkan penduduk Desa Air Molek dapat lebih mudah mengakses layanan perbankan seperti pembayaran, penarikan, atau bahkan mendapatkan layanan pinjaman untuk usaha kecil atau menengah.

Sejak diluncurkan pada tahun 2014, jaringan BRILink telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada akhir tahun 2017, BRI memiliki 279.750 agen BRILink yang melakukan transaksi dengan total volume mencapai 238 triliun. Jumlah agen meningkat pesat pada tahun 2018 menjadi 401.550 dengan volume transaksi yang melonjak mencapai 512,7 triliun. Pada bulan Maret 2019, jumlah agen BRILink telah mencapai 406.173, naik sekitar 5000 agen dari angka akhir Desember 2018 yang mencapai 401.550 agen (Auliya, 2022, p. 63). Hingga pada akhir tahun 2022 BRILink telah memiliki 552.709 agen BRILink. Kondisi ini menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam jaringan agen BRILink serta volume transaksi yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Tingginya jumlah pelanggan BRILink menunjukkan minat yang kuat dari masyarakat terhadap layanan tersebut. Ini menjadi fokus penelitian karena pertumbuhan pelanggan yang signifikan seringkali menandakan adanya faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelanggan. Berdasarkan survei, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan meliputi beberapa hal. Pertama, keakraban personal dengan agen BRILink menjadi faktor penting, di mana agen tidak hanya menjadi tempat transaksi, tetapi juga tempat di mana pelanggan bisa bertanya jika menghadapi masalah terkait dengan bank. Kedua, lokasi yang dekat dan posisi strategis agen BRILink di tengah-tengah masyarakat memudahkan akses pelanggan. Ketiga, faktor keamanan juga menjadi pertimbangan penting, karena pelanggan merasa lebih aman ketika mereka tidak perlu datang langsung ke bank untuk melakukan penarikan uang dalam jumlah besar. Hal-hal ini menjadi poin penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dan preferensi pelanggan terhadap layanan BRILink.

Pada tahun 2015, dalam upaya mendukung Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkenalkan program bernama Laku Pandai. Program Laku Pandai, sebagai bagian dari SNKI, dirancang untuk menyediakan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dengan tujuan meningkatkan akses keuangan bagi mereka yang belum terbiasa dengan

layanan perbankan atau keuangan. Aturan yang terdapat dalam program Laku Pandai menekankan pentingnya akses layanan keuangan bagi kelompok yang belum mengenal layanan keuangan atau perbankan.

Program Laku Pandai memungkinkan bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat tanpa kehadiran kantor cabangnya, dengan menunjuk agen layanan bank yang telah memenuhi standar tertentu. Agen Laku Pandai, yang bukan merupakan karyawan bank terkait, merupakan entitas terpisah yang diberi kewenangan untuk memberikan layanan perbankan kepada masyarakat, termasuk dari bank-bank yang terlibat dalam program ini. (Mardiansyah & Nasution, 2023, p. 97). Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan tanpa harus membangun kantor cabang baru, sehingga memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, terutama mereka yang sebelumnya terbatas dalam mengakses layanan keuangan, khususnya di masyarakat di daerah pedesaan.

Dengan adanya agen BRILink, masyarakat di daerah pedesaan yang tidak bisa melakukan transaksi langsung ke bank BRI dapat tetap menikmati layanan keuangan yang sama seperti halnya ke bank BRI. Agen BRILink menjadi harapan besar bagi masyarakat terutama masyarakat yang belum memahami proses transaksi melalui bank secara langsung. Agen BRILink pun bisa melakukan transaksi seperti mulai dari tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran BPJS, *voucher* listrik, top up dana dan lain-lain (Auliya, 2022, p. 78). Kebanyakan masyarakat tidak mau repot dalam proses transaksinya sehingga semuanya diserahkan kepada agen BRILink untuk membantu kelancaran proses transaksi permintaan masyarakat.

Desa Air Molek menghadapi tantangan akses terhadap layanan perbankan yang belum memadai sebelum adanya agen BRILink. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, membatasi akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang krusial untuk pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan pribadi. Layanan keuangan berbasis usaha mikro seperti yang disediakan oleh agen BRILink memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan di daerah pedesaan. Inklusi keuangan, terutama dalam bentuk akses yang lebih mudah terhadap layanan perbankan, dapat menjadi kunci dalam menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya agen BRILink, diharapkan penduduk Desa Air Molek dapat lebih mudah mengakses layanan perbankan seperti pembayaran, penarikan, atau bahkan mendapatkan layanan pinjaman untuk usaha kecil atau menengah.

Keterlibatan agen BRILink sebagai penyedia layanan keuangan di Desa Air Molek menimbulkan pertanyaan terkait keberlanjutan layanan ini, sehingga penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis peranan pelayanan agen BRILink dalam kelancaran perekonomian masyarakat di Desa Air molek. Selain itu, penelitian ini juga mendasarkan diri pada upaya untuk mengevaluasi dampak dari peran agen BRILink terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Air Molek. Analisis tentang jenis layanan yang disediakan, seberapa luas cakupannya, dan tingkat adopsi layanan tersebut oleh masyarakat menjadi fokus untuk menilai kontribusi yang diberikan oleh agen BRILink terhadap kelancaran perekonomian desa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang teramati atau yang ada saat ini. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mengungkapkan realitas sosial dengan mendeskripsikan secara tepat menggunakan kata-kata, berdasarkan analisis dari data yang dikumpulkan dari situasi alamiah (Wollah et al., 2021, p. 219).

Penelitian ini mengambil tempat lokasi di Desa Air Molek. Data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui wawancara penelitian dan observasi dengan agen BRILink dan nasabah yang ikut berperan

dalam keberlangsungan agen BRILink. Metode analisis data menggunakan analisis analisis matriks dari Miles dan Huberman yang menjelaskan analisis sebagai terdiri dari tiga arus aktivitas yang bersamaan: Reduksi Data, Pengumpulan Data, Verifikasi dan Penyajian Data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Air Molek merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, provinsi Riau yang berlokasi cukup jauh dari Kantor BRI. Sehingga kehadiran agen BRILink di Desa Air Molek berperan penting dalam membantu masyarakat di Desa Air Molek. Sebelum hadirnya BRILink di Desa Air Molek, layanan perbankan sangat terbatas. Lokasi bank yang tidak strategis menyebabkan masyarakat desa harus meluangkan waktu khusus untuk melakukan penyetoran mingguan dengan kondisi kantor yang cukup padat sehingga menimbulkan antrian Panjang. Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan akses, minimnya pengetahuan terkait layanan keuangan yang seharusnya sudah dapat di akses melalui *handphone* dan kurangnya infrastruktur perbankan yang memadai. Keterbatasan akses layanan keuangan ini menghambat pertumbuhan ekonomi di Desa Air Molek. Tanpa akses yang mudah ke layanan perbankan, masyarakat akan kesulitan dalam mengelola keuangan, mengakses kredit untuk usaha, atau melakukan transaksi yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kehadiran BRILink kemudian menjadi solusi untuk beberapa permasalahan ini dengan menyediakan akses lebih luas terhadap layanan perbankan, membantu meningkatkan inklusi keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah terpencil atau yang sebelumnya kurang terlayani oleh bank-bank konvensional. BRILink merupakan sebuah layanan keagenan yang dimiliki oleh BRI (Bank Rakyat Indonesia) dengan tujuan untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat melalui agen (Suanjayani & Yuliantari, 2023, p. 75). BRILink menjadi solusi bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil atau jauh dari kantor bank, sehingga memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor BRI yang berlokasi jauh dari perumahan masyarakat desa ataupun pedalaman.

Kondisi perekonomian masyarakat di Desa Air Molek sebelum adanya agen BRILink terlalu lancar, kehadiran BRILink di Desa Air Molek memperlancar kegiatan perekonomian dalam artian masyarakat dengan mudah menarik dananya sehingga kegiatan perekonomian di Desa Air Molek lebih lancar dari sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu masyarakat Desa Air Molek, disampaikan bahwa kehadiran BRILink mempermudah proses transaksi yang ingin dilakukan, menghemat waktu, dan pelayanan yang diberikan tidak mengecewakan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Agen BRILink memiliki peran penting dan diterima baik oleh masyarakat karena berguna untuk kelancaran transaksi perbankan bagi masyarakat setempat dan pelayanannya yang sangat cepat, agennya ramah, santun dalam bertransaksi, bertanggung jawab terhadap nasabahnya, dan juga sangat membantu melancarkan usaha yang berbasis online.

Adapun layanan yang di sediakan agen BRILink di Desa Air Molek yaitu Mini ATM, yang merupakan produk khusus dari Bank BRI untuk nasabah yang menjadi bagian dari agen BRILink Mobile. Mini ATM ini menggunakan mesin EDC yang serupa dengan alat yang biasa kita temui di kasir supermarket atau tempat perbelanjaan. Berbeda dari ATM konvensional, Mini ATM ini hanya dapat digunakan untuk transaksi non tunai, seperti transfer, pembayaran, dan transaksi lainnya. Salah satu keunggulan Mini ATM adalah kemampuannya untuk mengakses kartu kredit ATM dari berbagai bank yang tergabung dalam jaringan yang luas. Dengan hanya menggunakan kartu debit, kredit, atau kartu *prepaid*, pengguna dapat mengakses Mini ATM dan mengikuti menu atau instruksi yang tersedia. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui Mini ATM meliputi transfer antar rekening bank dan bank lain, pembayaran tagihan, debit kartu, pembelian pulsa atau paket data, pembayaran SIM dan BPKB, penyetoran

pinjaman dan simpanan Kupedes, pengisian ulang Brizzi, registrasi *E-Banking*, aktivasi kartu, penggantian PIN, pengecekan saldo, dan aplikasi PUSRI.

BRILink atau yang dikenal dengan sebutan agen Laku Pandai, BRI memiliki tanggung jawab untuk mengatur semua kegiatan atau transaksi perbankan yang dilakukan melalui agen BRILink tersebut (Kumalasari, 2022, p. 46). Kegiatan transaksi yang dimaksud mencakup pemberian fasilitas yang dibutuhkan oleh agen BRILink sejak awal untuk memastikan kelancaran operasionalnya. Tugas utama dari agen BRILink adalah menyediakan layanan perbankan, terutama bagi masyarakat yang belum terjangkau secara administratif oleh bank. Melalui agen BRILink, baik nasabah BRI maupun masyarakat umum yang lain bisa menikmati layanan serupa dengan yang ada di kantor BRI (Ridzwan et al., 2021). Masyarakat memiliki kemampuan untuk melakukan setoran tabungan, penarikan tunai, dan melakukan berbagai transaksi pembayaran lainnya melalui agen ini. Ini memberi akses yang lebih luas kepada layanan keuangan, mengurangi hambatan bagi mereka yang jaraknya jauh dari kantor bank atau yang belum terlayani secara langsung oleh bank.

BRILink mengangkat konsep *Sharing Fee* dengan pembagian sebesar 50% : 50% antara BRI dan agen BRILink (Setiawan & Putra, 2022, p. 13). Pembagian tersebut menghantarkan BRILink Ismawati dan Zalfa yang merupakan salah satu agen BRILink di Desa Air Molek memperoleh pendapatan terbesar di Desa Air Molek. Agen BRILink Ismawati dan Zalfa yang telah berdiri sejak tahun 2020 ini mendapatkan *Fee* dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pelanggan. *Fee* akan masuk setiap hari nya dengan jumlah yang tidak bisa ditentukan. Sedangkan ketentuan jasa BRILink Ismawati dan Zalfa ditentukan secara mandiri tanpa adanya campur tangan pihak BRI. Ketentuan biaya administrasi transaksi BRILink Ismawati dan Zalfa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Ketentuan Biaya Administrasi Transaksi BRILink Ismawati dan Zalfa

No	Transfer	Biaya	Bank Bri	Bank lain	Penarikan	Biaya
1.	500.000	5.000	✓		1.000.000	10.000
2.	500.000	10.000		✓	5.000.000	10.000
3.	2.500.000	10.000	✓		100.000	5.000
4.	8.000.000	20.000	✓		3.800.000	10.000
5.	10.000.000	25.000	✓		7.000.000	15.000
6.	15.000.000	30.000		✓	9.000.000	25.000
7.	250.000	10.000		✓	950.000	5.000
8.	250.000	5.000	✓		80.000	5.000
9.	550.000	10.000		✓	50.000	5.000
10.	50.000	10.000		✓	150.000	5.000
12.	70.000	5.000	✓		55.000	5.000
13.	10.000.000	30.000		✓	8.000.000	20.000
14.	6.500.000	15.000	✓		4.000.000	10.000
15.	7.000.000	15.000		✓	955.000	5.000
16.	95.000	10.000		✓	65.000	5.000
17.	45.000	10.000		✓	150.000	5.000
18.	45.000	5.000	✓		10.000.000	25.000
19.	20.000	10.000		✓	9.000.000	25.000
20.	1.995.000	10.000	✓		15.000.000	30.000

Sumber Data : Dari pembukuan agen BriLink Ismawati dan Zalfa

Tabel 1 diatas menggambarkan data biaya administrasi dari agen BRILink Ismawati dan Zalfa sebagai petunjuk biaya-biaya yang ditetapkan saat melakukan transaksi. Biaya penetapan tarif yang tinggi tidak menghalangi minat masyarakat untuk menggunakan jasa BRILink Ismawati dan Zalfa yang dapat di akses lebih mudah dibandingkan Kantor BRI. Layanan yang sering digunakan masyarakat berupa, transfer kesesama BRI, transfer bank lain ke BRI, tarik tunai, pembayaran listrik, pembelian pulsa, dan pembayaran belanja online. Sebagai agen, BRILink Ismawati dan Zalfa juga sering menggunakan layanannya. Layanan BRI ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, selain dekat juga bisa menghemat biaya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat terlihat sisi yang sangat menguntungkan dari sisi nasabah maupun masyarakat umum lainnya. Dimana kehadiran BRILink memberikan manfaat yang besar bagi nasabah dan masyarakat umum, terutama di daerah pedesaan yang terpencil. Ini bisa dilihat sebagai produk layanan perbankan yang memberikan kemudahan dan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka, terutama di wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

Kemudian untuk mengontrol keberlangsungan usaha BRILink, terdapat Petugas agen BRILink (PAB) memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan, pembinaan, dan evaluasi terhadap aktivitas agen BRILink dengan menggunakan *Key Performance Indicators*, seperti mencapai minimal 200 transaksi per bulan. Baik petugas maupun agen BRILink memiliki tanggung jawab yang sama dan perlu bekerja sama dalam merawat serta menangani pemeliharaan infrastruktur pendukung agen BRILink pada level pertama, memastikan ketersediaan, fungsionalitas, dan kepatuhan terhadap standar tampilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan melalui wawancara terhadap pelaku usaha BRILink Ismawati dan Zalfa, diketahui bahwa BRILink Ismawati dan Zalfa telah berhasil melampaui standar jumlah transaksi BRILink yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2023, BRILink Ismawati dan Zalfa memperoleh rata rata 370 transaksi per bulannya. Tingkat transaksi yang tinggi tersebut mencerminkan bahwa petugas agen BRILink (PAB) dan agen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya secara optimal dalam mencapai target volume penjualan transaksi BRILink, khususnya BRILink Ismawati dan Zalfa.

Berdasarkan setiap kegiatan atau rencana yang akan dirancang dan sedang berjalan selalu terdapat faktor yang menjadi pendukung yang biasa muncul atau sudah difikirkan dan diperkirakan sebelumnya seperti yang dijelaskan oleh beberapa narasumber.

1) Kualitas pelayanan

Tingkat keunggulan yang diharapkan dalam pelayanan adalah standar yang diinginkan, dan penilaian terhadap standar tersebut berdasarkan kepuasan pelanggan. Jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan, maka pelayanan dianggap sebagai standar kualitas yang optimal. Menurut BRILink Ismawati dan Zalfa, faktor kualitas layanan yang mencakup sikap ramah agen sangat berpengaruh dalam menarik minat nasabah menggunakan layanan transaksi. Dalam wawancara dengan BRILink Ismawati dan Zalfa, ditegaskan bahwa kecerdasan nasabah turut mempengaruhi kualitas pelayanan karena memudahkan pemahaman terhadap penjelasan agen tentang situasi umum dalam transaksi. Dari informasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan nasabah menjadi elemen pendukung kualitas layanan karena transaksi dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh kepercayaan dari nasabah atas kualitas layanan yang baik.

2) Faktor Produk

Ketersediaan mesin EDC memungkinkan banyaknya jenis proses transaksi yang dapat diberikan oleh agen. Banyaknya pilihan produk transaksi tersebut membuat masyarakat desa

menyerahkan segala kebutuhan perekonomiannya melalui agen BRILink karena dirasa lebih mudah dan sederhana.

3) Faktor Lokasi

Akses dalam lokasi agen menjadi faktor penting dalam kelancaran transaksi, memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi dengan cepat dan tanpa kendala. Keberadaan agen yang mudah dijangkau memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara langsung ketika dibutuhkan, memungkinkan interaksi yang cepat dan juga memfasilitasi keterlibatan dalam lingkungan tetangga..

Berdasarkan setiap kegiatan atau rencana yang akan dirancang dan sedang berjalan selain terdapat faktor pendukung juga selalu ada faktor penghambat yang bisa muncul yang sudah diperkirakan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan dari beberapa masyarakat dalam proses wawancara, penulis menyimpulkan bahwa harga yang diberikan oleh agen BRILink sangat bervariasi. Walaupun berlokasi strategis, BRILink seringkali menawarkan harga jasa yang tinggi. Harga yang tinggi tersebut cukup mengganggu masyarakat, namunwalau demikian masyarakat tetap melakukan transaksi di BRILink untuk menghemat waktu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari judul tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peranan pelayanan agen BRILink memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung kelancaran perekonomian masyarakat di desa Air Molek. Agen BRILink memainkan peran penting dalam memfasilitasi akses perbankan dan layanan keuangan kepada masyarakat di Desa Air Molek. Agen BRILink memperoleh atensi masyarakat karena memberikan pelayanan yang ramah dan memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis transaksi.

Saran yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan peran dan ketersediaan agen BRILink di desa Air Molek. Hal ini bisa dilakukan dengan memperluas jaringan agen, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada agen agar mampu memberikan layanan yang lebih baik, serta memastikan adanya infrastruktur yang memadai untuk mendukung operasional agen BRILink. Selain itu, agen BRILink dapat menyesuaikan harga dengan kemampuan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan kelancaran usaha.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan waktu, sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk melakukan wawancara secara langsung. Saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih mampu menjelaskan peran pelayanan agen BRILink terhadap nasabah dengan baik dan mampu melaksanakan wawancara dengan tidak terburu-buru, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih bermanfaat untuk kedepannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, H. (2022). *Peranan Agen BRILink dalam Memfasilitasi Kelancaran Perekonomian Masyarakat di Desa Lero (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)*. IAIN parepare.
- Kumalasari, D. (2022). *Implementasi strategi bauran promosi Agen BRILink mitra BRI Unit Pesanggaran sebagai program Laku Pandai*. UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Mardiansyah, M., & Nasution, B. O. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM BRILINK GUNA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK. *Ajudan: Jurnal Diseminasi Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 22–32.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Putra, R. E., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2023). Analisis Kebijakan Laku Pandai Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal di Sumatera Barat. *Journal of Social and Policy Issues*, 72–77.
- Ridzwan, M., Purwanti, I., & Wicaksono, A. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Bertransaksi (Studi Kasus pada Agen BRILink BRI Unit

- Sidayu, Gresik). *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 38(1), 57.
- Rizkiyaningsih, A. A., Sopanah, A., & Anggarani, D. (2021). Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar). *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 61–73.
- Sastika, M., & Batubara, C. (2023). Peluang Pengembangan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Ekonomi Syariah sebagai Solusi Pembangunan Desa yang Berkeadilan. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 3268–3281.
- Setiawan, A., & Putra, A. (2022). Sistem Imbal Jasa Pada Agen BRILink: Sebuah Tinjauan Ekonomi Syariah. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(1), 26–42.
- Suanjayani, N. K., & Yuliantari, I. G. A. E. (2023). STRATEGI PEMASARAN BRI DALAM MEMASARKAN LAYANAN KEUANGAN MELALUI PRODUK LAYANAN KEAGENAN BRILINK. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2569–2576.
- Subawa, N. S., & Widhiasthini, N. W. (2020). *Waralaba 4.0: Isu, tren dan evolusi waralaba di era digital* (Vol. 2). Nilacakra.
- Wollah, S. F. W., Taroreh, R. N., & Ogi, I. W. J. (2021). STUDI KUALITATIF MENGENAI MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI PADA MERCHANT BRILink Di SEA RAYA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 945–952.